

Jurnal Efektifitas Kinerja Trucking.docx templet

by pabloinudisen@gmail.com pabloinudisen@gmail.com

Submission date: 05-Apr-2026 11:18PM (UTC+0900)

Submission ID: 2865386862

File name: Jurnal_Efektifitas_Kinerja_Trucking.docx_templet.doc (474K)

Word count: 4148

Character count: 26997

OPTIMALISASI WAKTU PENGIRIMAN DAN EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA DIVISI TRUCKING PADA PT PERISHABLE LOGISTICS INDONESIA

Cecep Edi Hidayat¹, Dede Puspita Pujia², Hurian Kamela³, Adiba Yahya⁴, Emi Yulianti⁵

¹ Manajemen Universitas Tangerang Raya

² Akuntansi Universitas Tangerang Raya

³ Akuntansi Universitas Terbuka

⁴ Akuntansi Universitas Pelita Bangsa

⁵ Akuntansi Universitas Tangerang Raya

¹ cecepe.hidayat@untara.ac.id (*)

² dedepuspa@untara.ac.id

³ hurian.kamela@ecampus.ut.ac.id

Abstract— This study aims to analyze efforts to optimize delivery time and operational cost efficiency in order to improve the performance effectiveness of the Trucking Division at PT Perishable Logistics Indonesia. The background of this research arises from operational challenges faced by the company, such as unpredictable travel times, delays during the cargo pick-up process, and high operational costs that affect productivity and service quality. The research method employed is a quantitative approach with multiple regression analysis, in which data were collected through questionnaires distributed to employees of the Trucking Division. The results indicate that optimizing delivery time has a significant influence on improving performance effectiveness, while operational cost efficiency also contributes positively to achieving service targets and reducing resource waste. In conclusion, the synergy between improving delivery time management and controlling operational costs can serve as a key strategy to enhance the performance of the Trucking Division, while also strengthening the company's competitiveness in the logistics industry.

Keywords— delivery time, operational cost efficiency, performance effectiveness, trucking, logistics.

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya optimalisasi waktu pengiriman dan efisiensi biaya operasional dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja Divisi Trucking pada PT Perishable Logistics Indonesia. Latar belakang penelitian ini berangkat dari tantangan operasional yang dihadapi perusahaan, seperti ketidakpastian waktu tempuh, keterlambatan saat proses pengambilan barang, serta tingginya biaya operasional yang berdampak pada produktivitas dan kualitas layanan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda, di mana data diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada pegawai Divisi Trucking. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi waktu pengiriman secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan efektivitas kinerja, sedangkan efisiensi biaya operasional secara parsial juga berkontribusi secara positif terhadap peningkatan efektivitas kinerja. Kesimpulannya, sinergi antara perbaikan manajemen waktu pengiriman dan pengendalian biaya operasional dapat menjadi strategi kunci untuk meningkatkan kinerja Divisi Trucking, sekaligus memperkuat daya saing perusahaan di industri logistik.

Kata kunci: waktu pengiriman, biaya operasional, efektivitas kinerja, trucking, logistik.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha logistik saat ini memiliki persaingan yang ketat baik di dunia internasional maupun di Indonesia. Industri logistik ini sudah menjadi red ocean industry karena cakupan bidang logistik hampir semua kegiatan usaha membutuhkannya (Rumbyarso, 2021). Saat ini industri logistik bukan hanya terkait aktivitas melakukan pengiriman barang saja namun sudah mencakup penyimpanan barang, amada yang digunakan sampai aktivitas pengurusan administrasi yang cukup kompleks dan masih banyak hal lain yang harus di siapkan. Karena hal tersebut biasanya sebuah perusahaan dalam menyalurkan atau mendistribusikan output yang dihasilkan akan mengalihkan kegiatan distribusi logistiknya kepada perusahaan yang bergerak dalam industri logistik agar perusahaan dapat fokus dengan kegiatan pokok usahanya

Jika ditinjau dari sisi pelayanan jasa logistik ada beberapa jenis perusahaan logistik yaitu: 1) Logistics Service Provider (LSP) yaitu perusahaan logistik yang menyediakan jasa logistik dasar; 2) one stop logistics services (OSLS) yaitu perusahaan logistik yang menyediakan jasa logistik dasar yang diintegrasikan dalam satu atap; 3) Freight Forwarding yaitu perusahaan logistik yang menyediakan jasa kepabeanan, penyimpanan dan pengelolaan barang di gudang, jasa bongkar muat barang dan masih banyak lagi pelayanan yang diberikan.

Keberagaman jenis jasa layanan yang diberikan dalam industri logistik membuat seorang pengusaha Indonesia pada tahun 2002 mendirikan sebuah perusahaan yang bernama PT Perishable Logistics Indonesia dengan segmen jasa pelayanan pengiriman barang yang memiliki resiko cukup tinggi yaitu jasa pengiriman perishable. Jasa pengiriman perishable yaitu jasa pengiriman barang-barang yang

mudah rusak, busuk dan dengan masa simpan yang singkat serta memerlukan penanganan secara khusus. Contoh barang yang biasa dikirim seperti: sayur mayur, buah-buahan, ikan segar, daging segar, bunga dan lain sebagainya.

PT Perishable Logistics Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta Barat berdiri sejak tahun 2013 yang bergerak dalam bidang jasa forwarding khusus untuk pengiriman barang yang mudah rusak. Dalam industri logistik modern, waktu pengiriman dan biaya operasional merupakan dua faktor krusial yang sangat mempengaruhi efektivitas kinerja, khususnya di sektor trucking begitu juga yang dialami oleh PT Perishable Logistic Indonesia. Karena perusahaan ini yang bergerak di bidang logistik barang mudah rusak (perishables), maka untuk mencapai efektivitas kinerja, perusahaan mengharuskan pengiriman tepat waktu dan penanganan yang efisien untuk menjaga kualitas produk.

PT Perishable Logistics Indonesia sebagai perusahaan logistik yang mengkhususkan diri pada distribusi barang mudah rusak menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan ketepatan waktu pengiriman seiring dengan tetap menekan biaya operasi. Ditambah dengan dinamika harga bahan bakar, kemacetan lalu lintas serta keterbatasan infrastruktur yang sering menjadi hambatan di jalur distribusi. Di sisi lain, efektivitas kinerja divisi trucking menjadi indikator utama keberhasilan perusahaan dalam menjaga kualitas layanan kepada pelanggan. Dalam penelitian ini penulis menyoroti tentang efektivitas kinerja divisi trucking pada PT Perishable Logistics Indonesia yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu waktu pengiriman dan efisiensi biaya operasional.

Berikut data terkait kendala kemacetan yang terjadi dalam kegiatan operasional Divisi Trucking.

Tabel 1.1 Data Keterlambatan Pengiriman PT Perishable Logistics Indonesia

No	Periode	Rute Pengiriman	Frekuensi Keterlambatan	Frekuensi Pengiriman (trip)	Rata - Rata Keterlambatan (Menit)	Penyebab Keterlambatan
1	Jan – Mei 2025	Tangerang – Bandara Soetta	39 kali	70 trip	60 menit	Proyek pengurukan RIK 2
2	Jan – Mei 2025	Jakarta Utara – Bandara Soetta	20 kali	50 trip	30 menit	Kemacetan di tol bandara soetta
3	Jan – Mei 2025	Jakarta – Padang	11 kali	134 trip	180 menit	Kemacetan di tol bandara soetta
4	Jan – Mei 2025	Jakarta – Lampung	6 kali	27 trip	300 menit	Kemacetan di tol bandara soetta
5	Jan – Mei 2025	Jakarta - Bali	7 kali	48 trip	60 menit	Kemacetan di tol bandara soetta

Sumber: data diolah, 2025

Faktor yang kedua adalah mengenai biaya yang terjadi, berikut disajikan data penggunaan bahan bakar minyak (BBM), biaya tol dan biaya lain - lain selama periode bulan Januari sampai dengan bulan mei 2025 dalam kegiatan operasional Divisi Trucking, tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1.2 Data Penggunaan Biaya Pengiriman PT Perishable Logistics Indonesia

Bulan	Biaya BBM & Tol (Rp)	Biaya Gaji Driver (Rp)	Biaya Lain-Lain (Rp)	Total Biaya (Rp)
Januari 2025	Rp 78.253.800, -	Rp 21.540.000, -	Rp 38.662.805, -	Rp 138.456.605, -
Februari 2025	Rp 93.685.628, -	Rp 68.680.000, -	Rp 60.538.000, -	Rp 222.903.628, -
Maret 2025	Rp 191.879.012, -	Rp 157.690.000, -	Rp 120.713.000, -	Rp 470.282.012, -
April 2025	Rp 308.338.047, -	Rp 222.190.000, -	Rp 156.763.060, -	Rp 687.291.107, -
Mei 2025	Rp 299.277.433, -	Rp 152.360.000, -	Rp 120.255.440, -	Rp 580.692.873, -

Sumber: Data diolah, 2025

Setelah diuraikan data terkait biaya operasional pengiriman, kemudian akan disampaikan informasi mengenai omzet perusahaan selama periode Januari hingga Mei 2025. Penyajian data omzet ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pendapatan perusahaan yang diperoleh dari aktivitas pengiriman, serta sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan efisiensi operasional perusahaan. Adapun omzet perusahaan selama periode Januari hingga Mei 2025 tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1.3 Data Omzet PT Perishable Logistics Indonesia

No	Bulan	Total Omzet (Rp)
1	Jan 2025	Rp. 228.700.000, -
2	Feb 2025	Rp. 366.000.000, -

3	Mar2025	Rp. 690.200.000, -
4	Apr2025	Rp. 1.076.000.000, -
5	Mei2025	Rp. 680.400.000, -

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Logistik

Manajemen logistik adalah proses perencanaan, pengelolaan dan pengendalian yang efektif dan efisien dalam mendistribusikan barang dan informasi dari titik awal sampai ke titik konsumen akhir (Rangkuti, 2020). Diperkuat oleh Handoko (2020) yang mengemukakan manajemen logistik adalah rantai pemasok yang meliputi proses integrasi dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan arus logistik untuk mendukung proses bisnis.

Manajemen logistik merupakan bagian dari sistem logistik yang bertujuan untuk mengatur dan mengoptimalkan transportasi, warehousing dan pengendalian inventaris (Wahyudi & Purwanto, 2022). Manajemen logistik pun merupakan pendekatan sistematis untuk merancang dan mengontrol sistem pengadaan, penyimpanan, dan distribusi barang (Ardiansyah & Mulyani, 2023)

Manajemen logistik memiliki beberapa fungsi yang dikemukakan oleh Abbas (2012 dalam Anastasya, 2023), yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Perencanaan dan Penentuan Kebutuhan

Merupakan suatu kegiatan yang meliputi pedoman pengukuran terlaksananya aliran pendistribusian logistik dan penentuan kebutuhan yang merupakan bagian dari fungsi perencanaan.

2. Fungsi Penganggaran

Dalam fungsi ini meliputi aktivitas dalam merumuskan perincian kebutuhan yang distandarisasikan. Standar ini meliputi biaya dalam skala mata uang yang telah ditetapkan dan dibatasi dalam pemberlakuan.

3. Fungsi Pengadaan

Meliputi kegiatan untuk memenuhi kebutuhan operasional yang terdapat pada fungsi perencanaan dan penentuan kebutuhan serta anggaran.

4. Fungsi Penyimpanan dan Alokasi barang

Fungsi ini meliputi penerimaan, penyimpanan dan penyaluran barang kepada instansi pelaksanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

5. Fungsi Pemeliharaan

Usahaya yang dilakukan guna memperthankan kondisi teknis, daya guna dan daya hasil dari barang yang akan di distribusikan.

Optimalisasi Waktu Pengiriman

Optimalisasi adalah usaha yang dilakukan untuk mencari alternatif yang paling efektif dalam memaksimalkan tujuan yang akan dicapai dan meminimalisasikan dalam ketidak tercapaianya tujuan yang diinginkan (Monalisa 2020). Dalam Perusahaan jasa logistik waktu pengiriman adalah elemen yang penting dalam strategi supply chain yang berdampak langsung pada daya saing perusahaan (Heizer et al, 2020) karena pengiriman tepat waktu akan mengurangi biaya tambahan dan dapat meningkatkan kepercayaan perusahaan

Menurut Chopra dan Meindl (2019) optimalisasi waktu pengiriman adalah startegi untuk mengurangi waktu pengiriman dan meningkatkan keandalan pengiriman sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan dan mengurangi biaya. Maka dapat disimpulkan pula definisi dari optimalisasi waktu pengiriman adalah usaha yang dilakukan secara sistematis untuk memaksimalkan pencapaian dari

jadwal pengiriman barang, penggunaan armada dan efiscinsi biaya operasional sehingga dapat meminimalkan keterlambatan pengiriman serta mencegah terjadinya pengeluaran biaya operasional yang besar (diluar standar yang telah ditentukan oleh perusahaan). Dan tujuan dari optimalisasi waktu pengiriman adalah efisiensi biaya dan efektivitas kinerja operasional serta memberikan pelayanan yang memuaskan kepada para pelanggan (Arifin & Prasetyo, 2021).

Berikut ini Adalah dimensi dan indicator pengukuran optimalisasi waktu pengiriman:

Tabel 2. 1 Dimensi dan indicator Optimalisasi Waktu Pengiriman

No	Dimensi	Indikator
1.	Ketepatan Waktu Pengiriman	a) Presentase pengiriman tepat waktu
		b) Jumlah keterlambatan perbulan
		c) Kepatuhan terhadap jadwal pengiriman
2.	Waktu Proses Pengiriman	a) Rata-rata waktu pengiriman
		b) Waktu proses administrasi pengiriman yang dibutuhkan
		c) Kecepatan penanganan barang
3.	Perencanaan Dan Penjadwalan Pengiriman	a) Keakuratan jadwal
		b) Frekuensi perubahan jadwal
		c) Integrasi system dalam penjadwalan pengiriman
4.	Koordinasi Antar Bagian Operasional	a) Respon tim dalam menghadapi hambatan
		b) Tingkat kesalahan dalam pengiriman
		c) komunikasi antar divisi

		secara efektif
--	--	----------------

Sumber: Data diolah, 2025

Efisiensi Biaya Operasional

Efisiensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ketepatan cara dalam menjalankan usaha atau pekerjaan tanpa membuang waktu, tenaga dan biaya. Dalam konteks perusahaan efisiensi merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam meminimalisir biaya tanpa mengurangi kualitas produk atau jasa (Susanti & Wibowo, 2022).

Efisiensi biaya operasional merupakan suatu ukuran sejauhmana sebuah perusahaan mampu menggunakan sumberdaya optimal dengan hasil maksimal dan biaya yang dikeluarkan minimal (Hasibuan, 2021). Efisiensi biaya operasional dalam perusahaan logistic mencakup kemampuan dalam mengelola biaya transportasi, biaya tenaga kerja, biaya perbaikan kendaraan, biaya bahan bakar dengan tujuan memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan daya saing (Alrubaiee et al., 2021). Dan menurut Prasetyo dan Lestari (2023) efisiensi biaya operasional sangat berperan penting dalam pengelolaan dan distribusi pengiriman barang yang menjadi pengambilan keputusan startegis Perusahaan.

Adapun dimensi dan indikator dalam pengukuran efisiensi biaya operasional akan diukur dengan 12 (dua belas) pernyataan Adalah sebagai berikut:

No	Dimensi	Indikator
1.	Pengendalian Biaya Operasional	a) Adanya perencanaan anggaran biaya yang realistis
		b) Pelaporan dan pemantauan biaya secara berkala
		c) Penggunaan sumberdaya secara hemat dan tepat sasaran
2.	Pemanfaatan Teknologi	a) Penggunaan system manajemen armada
		b) Otomatisasi proses pengiriman dan pelacakan
		c) Sistem informasi akuntansi biaya yang terintegrasi
3.	Efisiensi Penggunaan Bahan Bakar dan Armada	a) Pemilihan rute jalan yang optimal
		b) Pemeliharaan kendaraan secara berkala
		c) Penggunaan kendaraan sesuai kapasitas dan kebutuhan
4.	Produktivitas	a) Penggunaan jam kerja secara

Tenaga Kerja	efisien
	b) Pengurangan lembur yang tidak produktif
	c) Penyesuaian tenaga kerja dengan volume pengiriman

Sumber: Data diolah, 2025

Efektivitas Kinerja

Efektivitas berasal dari kata efektif, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektif adalah berhasil, manjur atau mujarab, berhasil guna, membawa hasil dan mulai berlaku. Sedangkan efektivitas memiliki arti keberhasilan, kemanjuran, kemujaraban dan hal mulai berlaku. Maka efektifitas adalah suatu keadaan seberapa baik suatu organisasi atau unit kerja dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Robbins & Coulter, 2021). Efektivitas sering digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi tentang program atau sasaran yang direncanakan.

Efektivitas kinerja divisi trucking dipengaruhi oleh pengendalian biaya, pengelolaan armada dan kepuasan pelayanan kepada pelanggan (Simbolon et al., 2021). Sunarno dan Hartati (2020) menambahkan efektivitas kinerja divisi trucking berkaitan pula dengan ketepatan waktu, keakuratan dan efisiensi dalam pengelolaan input dan output pada proses pengiriman barang.

Dimensi dan indikator dalam pengukuran Efektivitas kinerja divisi trucking menggunakan 10 (sepuluh) pernyataan Adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Dimensi dan Indikator Efektivitas Kinerja Divisi Trucking

No.	Dimensi	Indikator
1.	Kuantitas Kerja	a) Penyelesaian tugas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan
		b) Hasil pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan Perusahaan
2.	Kualitas Kerja	a) Mampu menyelesaikan tugas diatas standar yang telah ditetapkan perusahaan
		b) Menyelesaikan pekerjaan dengan ketelitian yang tinggi
3.	Ketepatan Waktu	a) Tidak pernah telat masuk kerja
		b) Jam pulang kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan
4.	Efektivitas	a) Dapat memberikan nilai lebih dan dampak

5.	Kerja	positif terhadap pekerjaan
		b) Memiliki prestasi positif dalam pekerjaan
	Kemandirian	i. Meneyelesaikan pekerjaan tanpa bantuan orang lain i. Memahami pekerjaan dengan baik

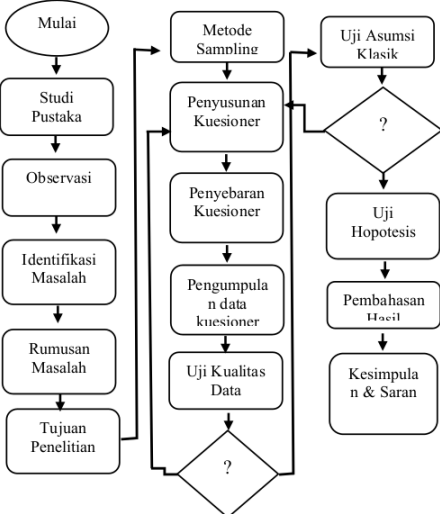
Sumber: Data diolah, 2025

III. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan merupakan metode ilmiah / scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis (Hidayat, 2023). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Maka dalam penelitian ini penulis akan menganalisa keterkaitan optimalisasi waktu pengiriman dan efisiensi biaya operasional pada peningkatan kinerja divisi trucking pada PT Perishable Logistics Indonesia secara empiris.

Design penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:



Sumber: Data diolah, 2025

III. HASIL PEMBAHASAN

Rekapitulasi Data Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Divisi Trucking PT Perishable Logistics Indonesia sebanyak 105 responden. de sample jenuh, dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel.

Berikut Adalah data responden penelitian yang disajikan dalam bentuk table 3.1

Tabel 3.1 Data Statistik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	101	96%
Wanita	4	4%
Total	105	100%
Usia	Jumlah	Persentase (%)
>60	-	-
20 – 30 Tahun	27	26%
31 – 40 Tahun	59	56%
41 – 50 Tahun	17	16%
51 – 60 Tahun	2	2%
Total	105	100%
Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
< 5 Tahun	48	46%
6 - 10 Tahun	43	41%
11 – 15 Tahun	11	10%
16 – 20 Tahun	1	1%
>20 Tahun	2	2%
Total	105	100%
Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase %
SLTA	93	89%
D3	3	3%
S1	9	9%
S2	0	0%
Total	105	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil Pengujian Statistik

Dari hasil kuesioner yang disebar ke responden penulis melakukan uji validitas yang dilakukan secara 2 arah (2-tailed) dengan nilai α 5% yang memiliki arti tingkat kesalahan dalam mengambil keputusan sebesar 5%. Sehingga nilai r tabel dengan α 5%, 2-tailed, dan dengan 105 responden memiliki nilai t tabel 0,1614 dengan perhitungan sebagai berikut $df = n - 2$, $105 - 2 = 103$ dengan nilai sig. 0,05. Berikut ini hasil uji validitas:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	Sig. (2 tailed)	R Tabel	Keterangan
Optimalisasi Waktu Pengiriman (X1)	X1.1	.590**	.000	0.161	Valid
	X1.2	.650**	.000	0.161	Valid
	X1.3	.573**	.000	0.161	Valid
	X1.4	.454**	.000	0.161	Valid
	X1.5	.184**	.000	0.161	Valid

	X1.6	.431**	.000	0.161	Valid
	X1.7	.445**	.000	0.161	Valid

Variable	Cronbach's Alpha	N of item	Koefisien Reliabilitas	Keterangan (Cronbach's Alpha>Koefisien Korelasi)
Waktu Pengiriman (X1)	0,619	12	0,600	Reliabel
Biaya Operasional (X2)	0,756	12	0,600	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0,917	8	0,600	Reliabel

	X1.8	.318**	.000	0.161	Valid
	X1.9	.444**	.000	0.161	Valid
	X1.10	.436**	.000	0.161	Valid
	X1.11	.439**	.000	0.161	Valid
	X1.12	.255**	.000	0.161	Valid

	Y4	.878**	.000	0.161	Valid
	Y5	.877**	.000	0.161	Valid
	Y6	.873**	.000	0.161	Valid
	Y7	.789**	.000	0.161	Valid
	Y8	.624**	.000	0.161	Valid

Sumber: Output SPSS 27, 2025
Hasil dari uji validitas yang tergambar pada table 3.2 memperlihatkan bahwa nilai Rhitung > Rtabel sehingga setiap pernyataan dinyatakan valid dan terbukti lios dari uji validitas. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada penelitian ini Adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas
Sumber: Output SPSS 27, 2025
Dari hasil uji reliabilitas yang tergambar pada table 3.3 nilai Cronbach's Alfa > standar koefisien reliabilitas sehingga dapat diketahui bahwa setiap pernyataan yang diajukan dapat dinyatakan reliabel. Selanjutnya peneliti melakukan uji Asumsi Klasik dengan sebagai sebagai berikut:

Gambar 3.1 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)

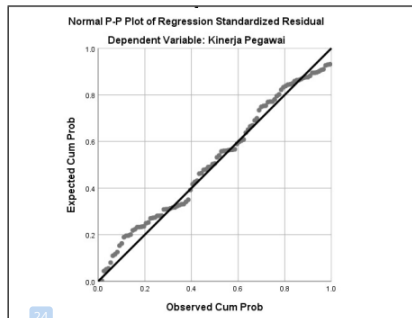
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.06131803
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.067
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 27, 2025

Gambar 3.2 Hasil Uji Normalitas (Scatter Plot)

Variabel	Item	R Hitung	Sig. (2 tailed)	R Tabel	Keterangan
Efisiensi Biaya Operasional (X2)	X2.1	.674**	.000	0.161	Valid
	X2.2	.690**	.000	0.161	Valid
	X2.3	.659**	.000	0.161	Valid
	X2.4	.422**	.000	0.161	Valid
	X2.5	.505**	.000	0.161	Valid
	X2.6	.440**	.000	0.161	Valid
	X2.7	.395**	.000	0.161	Valid
	X2.8	.371**	.000	0.161	Valid
	X2.9	.574**	.000	0.161	Valid
	X2.10	.539**	.000	0.161	Valid
	X2.11	.524**	.000	0.161	Valid
	X2.12	.433**	.000	0.161	Valid

Variabel	Item	R Hitung	Sig. (2 tailed)	R Tabel	Keterangan
Efektivitas kinerja (Y)	Y1	.643**	.000	0.161	Valid
	Y2	.845**	.000	0.161	Valid
	Y3	.886**	.000	0.161	Valid



Dari gambar 3.1 dan gambar 3.2. memperlihatkan bahwa data yang menjadi responden penelitian ini lulus dari uji normalitas Dimana pada gambar 3.1 nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 dan pada gambar 3.2 dimana scatterplot membentuk diagonal.

Sumber: Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan gambar 3.3 scatterplot dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik atau scatterplot berada di sekitar angka nol dan penyebarannya pun merata serta titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui hubungan antara variable independent dengan variable dependen, penulis melakukan uji parsial (uji t) terhadap variable penelitian ini, dengan hasil sebagai berikut:

Gambar 3.5 Hasil Uji t Variabel Waktu Pengiriman

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,600	4,135	5,949	0,000
	total_x1	0,234	0,086	2,724	0,008

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil uji t untuk variable waktu pengiriman (X1) memiliki nilai signifikan < 0,05 yang menunjukkan bahwa variable waktu pengiriman berpengaruh signifikan terhadap kinerja divisi trucking.

Gambar 3.6 Hasil Uji t Variabel Biaya Operasional

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,752	3,558	7,518	0,000
	Efisiensi Biaya	0,190	0,074	2,562	0,012

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Output SPSS 27, 2025

Gambar 3.5 menunjukkan nilai signifikansi hasil t dari pengujian parsial variabel efisiensi biaya operasional sebesar 0,012 < 0,05 maka dapat diartikan bahwa variable biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja divisi trucking.

Berdasarkan pengolahan data di atas penelitian ini menguji pengaruh waktu pengiriman dan biaya operasional terhadap kinerja karyawan divisi Trucking di PT Perishable Logistics Indonesia. Secara keseluruhan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda sebagai berikut:

1. Pengaruh Waktu Pengiriman Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Trucking Di PT Perishable Logistics Indonesia

Pengujian pengaruh waktu pengiriman terhadap kinerja karyawan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar t hitung sebesar 2.724 > tabel 0.67690 dengan signifikansi sebesar 0,008 < 0,05 yang artinya bahwa pengaruh waktu pengiriman secara parsial mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengukuran waktu pengiriman yang dilakukan oleh manajemen

Gambar 3.3 Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20,738	4,651	4,458	0,000		
	Optimalisasi Waktu Pengiriman	0,179	0,091	0,198	1,970	0,052	0,879
	Efisiensi Biaya Operasional	0,136	0,078	0,176	1,750	0,083	0,879

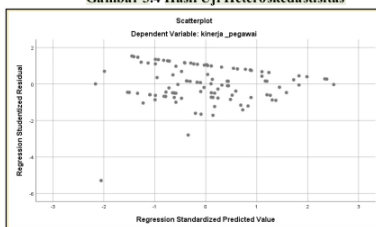
a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Output SPSS 27, 2025

Hasil uji multikoleniaritas pada gambar 3.2 menunjukkan nilai Tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dalam penelitian ini dapat dinyatakan tidak terjadi multikoleniaritas antara variabel bebas.

Selanjutnya penulis melakukan pengujian Heteroskedastisitas dengan hasil sebagai berikut:

Gambar 3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas



sehingga evaluasi terhadap kinerja karyawan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Hutabarat, 2021 dimana waktu pengiriman secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan trucking di PT Perishable Logistics Indonesia.

2. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Trucking Di PT Perishable Logistics Indonesia

Pengujian pengaruh biaya operasional terhadap kinerja karyawan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2.561 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa pengaruh biaya operasional mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, maka H_2 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Hutabarat, 2021 dan Linda & Surya, 2020 yaitu biaya operasional secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan trucking di PT Perishable Logistics Indonesia

Transportindo Group yang bertujuan untuk melatih mental kepribadian, fisik, dan memiliki pengetahuan serta keterampilan dasar sebagai pelaksana tugas satuan pengamanan. 4) Pelatihan K3, Manfaat dari pelatihan ini adalah seluruh pegawai diharapkan mampu melaksanakan pekerjaannya dengan aman tanpa menyebabkan resiko bagi kesehatannya, serta bisa meminimalisir kecelakaan kerja. PT anugerah tangkas transportindo group. Selain itu PT Anugerah Tangkas Transportindo Group memberikan Pelatihan kepemimpinan (*Leadership*), Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan setiap pegawai, meningkatkan semangat kerja serta melatih menjadi seorang pemimpin yang efektif dan menciptakan kolaborasi yang sinergis. Pelatihan ini diwajibkan diikuti oleh seluruh pegawai PT Anugerah Tangkas Transportindo Group.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh waktu pengiriman dan biaya operasional terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan pengujian dari dua variabel yang terdiri dari waktu pengiriman, dan biaya operasional maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan kedua variabel mampu mendorong kinerja karyawan secara lebih baik. Berikut Kesimpulan dari hasil penelitian ini Adalah:

1. Variabel waktu pengiriman berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja divisi trucking di PT Perishable Logistics Indonesia.
2. Variabel biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja divisi trucking di PT Perishable Logistics Indonesia.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai di divisi trucking, berikut adalah saran yang dapat dilakukan oleh PT Perishable Logistics Indonesia:

1. Perusahaan disarankan agar lebih memperhatikan standarisasi waktu pengiriman dan standarisasi biaya operasional sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan Divisi trucking, dikarenakan hal ini sangat erat kaitannya dengan kepuasan pelanggan PT Perishable Logistics Indonesia.
2. Perusahaan perlu melakukan optimalisasi jadwal dan rute distribusi dengan memanfaatkan sistem monitoring digital. Penerapan sistem ini tidak hanya berfungsi dalam meningkatkan ketepatan waktu pengiriman, tetapi juga mampu menekan biaya

operasional melalui efisiensi penggunaan armada dan pengendalian rute perjalanan.

3. Perusahaan harus menetapkan standar operasional prosedur (SOP) ketat mengenai waktu keberangkatan, melakukan perawatan armada secara rutin, serta menerapkan sistem pemantauan perjalanan secara real-time. Dengan langkah ini, Divisi Trucking dapat meningkatkan ketepatan waktu pengiriman sekaligus mengurangi pemborosan biaya operasional.
4. Perusahaan disarankan untuk menyusun perencanaan anggaran biaya operasional secara lebih sistematis dengan menetapkan alokasi biaya pada setiap pos pengeluaran, melakukan evaluasi berkala.
5. Perusahaan harus melakukan pemantauan berkala terhadap konsumsi bahan bakar, jadwal pemeliharaan armada, serta penugasan driver agar tetap selaras dengan prinsip efisiensi.
6. Perusahaan disarankan untuk menerapkan sistem evaluasi kinerja berbasis indikator biaya dan waktu sehingga dapat membantu memastikan bahwa penggunaan sumber daya selalu terukur, tepat guna, dan mendukung efektivitas operasional.: 1) keterampilan dan penempatan pegawai sesuai dengan latar belakang Pendidikan baik itu teknis maupun non teknis. 2) Pengetahuan, penempatan pegawai telah disesuaikan dengan pengetahuan dasar dari pegawai yang dikembangkan melalui pelatihan dan sertifikasi profesi pada bagian-bagian tertentu guna menunjang kompetensi dan profesionalisme

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam, tak lupa penulis memberikan apresiasi kepada semua pihak yang memberikan bantuan sehingga karya tulis ini bisa terselesaikan, dan semoga tulisan ini memberikan manfaat. aamin

REFERENSI

- [1] Ardiansyah, A., & Mulyani, E. (2023). Optimalisasi sistem logistik dalam perusahaan transportasi darat. *Jurnal Logistik dan Manufaktur*, 7(2), 77–84.
- [2] Arifin, M. R., & Yulianto, A. (2022). Pengaruh digitalisasi terhadap efisiensi operasional logistik. *Jurnal Sistem Informasi dan Logistik*, 10(2), 87–96. <https://doi.org/10.31294/jsil.v10i2.2983>
- [3] Anwar, M. D., & Setiawan, E. (2022). Evaluasi sistem pelacakan pengiriman barang. *Jurnal Teknologi dan Sistem Logistik*, 10(1), 99–110. <https://doi.org/10.31091/jsil.v10i1.3142>.
- [4] Agus, H., & Susilo, R. (2021). Evaluasi utilisasi armada dan biaya operasional. *Jurnal Sistem Transportasi Logistik*, 5(3), 177–188. <https://doi.org/10.24912/jsil.v5i3.3125>.
- [5] Arifin, M., & Prasetyo, A. (2021). Analisis Ketepatan Pengiriman Barang pada Perusahaan Logistik. *Jurnal Ilmu Logistik dan Transportasi*, 5(2), 45–56. <https://doi.org/10.25077/jil.v5i2.45>
- [6] Alrubaiee, L., Al-Rawashdeh, A., & Al-Ghazawi, L. (2021). Operational Efficiency in Logistics through Technological Integration. *International Journal of Supply Chain Management*, 10(2), 45–58.
- [7] Puji, D.P. (2022). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman, Pelatihan dan Independensi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada Universitas Muhammadiyah Diseluruh Indonesia. *JAST Journal of Accounting Science and Technology*, Vol.2, No.1, hal 1-77.
- [8] Bayu, R. S., & Aprilia, K. (2022). Analisis keterlambatan distribusi barang pada logistik dingin. *Jurnal Distribusi dan Supply Chain*, 10(1), 85–94. <https://doi.org/10.32125/jdsc.v10i1.3781> *ja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur. Ekonomia*, 6(1), 177–182.

- [9] Chopra, S., & Meindl, P. (2021). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation* (7th ed.). Pearson.
- [10] Davis, M. M., & Heineke, J. (2020). *Operations Management: Integrating Manufacturing and Services*. McGraw-Hill Education.
- [11] Fahmi, I., & Kusuma, R. (2021). Efisiensi biaya distribusi melalui rute pengiriman alternatif. *Jurnal Ekonomi dan Logistik*, 8(2), 133–143. <https://doi.org/10.22225/jel.v8i2.2894>
- [12] Fitria, S., & Wawan, D. (2023). Integrasi sistem distribusi dan efektivitas pengiriman. *Jurnal Inovasi Logistik*, 11(1), 64–72. <https://doi.org/10.31002/jil.v11i1.3766>
- [13] Fitriani, R., & Taufik, H. (2023). Pengaruh sistem penjadwalan terintegrasi terhadap waktu pengiriman. *Jurnal Operasi dan Logistik*, 12(1), 91–101. <https://doi.org/10.25102/jol.v12i1.3932>
- [14] Fitriani, D., & Taufik, M. (2023). Pengaruh Lead Time Terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Ekspedisi. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Logistik*, 6(1), 112–120.
- [15] Gunawan, R., Wijaya, H., & Simatupang, T. (2022). Analyzing Lead Time Optimization in Last-Mile Delivery. *International Journal of Logistics Systems*, 18(3), 88–97. <https://doi.org/10.1016/ijls.2022.88>

Jurnal Efektifitas Kinerja Trucking.docx templet

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.umt.ac.id Internet Source	2%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
3	repo.itsm.ac.id Internet Source	1%
4	Andewi Suhartini, Teti Ratnasih, Yuni Purnama Sari, Muhammad Raid Arrofi, Nia Rosita. "The Influence of Teacher Role Models, Student Religious Motivation, and Islamic Spiritual Activities on Student Religiousness Levels", Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education, 2026 Publication	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	eksishum.untara.ac.id Internet Source	1%
7	repo.unr.ac.id Internet Source	1%
8	journal.lpkd.or.id Internet Source	1%
9	Submitted to Landmark University Student Paper	1%
10	Bella Rahmadhani Anggita Putri, Dwi Jayanti. "Pengaruh Asia Sustainability Reporting Rating dan ASEAN Corporate Governance Scorecard Terhadap Firm Value", Owner, 2025	<1%

11 Dwita Perbika Br Ginting, Robinhot Gultom, Dimita H.P. Purba. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Publication

12 repository.its.ac.id <1 %
Internet Source

13 Submitted to Politeknik Negeri Bandung <1 %
Student Paper

14 Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta <1 %
Student Paper

15 ariefsetiawansc3.blogspot.com <1 %
Internet Source

16 jasascurity.blogspot.com <1 %
Internet Source

17 Arnita Br Habeahan, Anton A.P Sinaga, Henri Saragih. "Pengaruh Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Politeknik Penerbangan Medan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Publication

18 repository.unja.ac.id <1 %
Internet Source

19 Anggraeni, Nahdatul Devi. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Di BPR Gunung Simping Artha Sokaraja).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
Publication

20	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.scribd.com Internet Source	<1 %
23	Rika Nurhidayah, Dadah Muliansyah. "Digital leadership and employee engagement in hybrid work environments: The role of trust and communication", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2024 Publication	<1 %
24	adoc.pub Internet Source	<1 %
25	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	<1 %
26	em-ridho.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	repository.bsi.ac.id Internet Source	<1 %
28	researchhub.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Katolik Musi Charitas Student Paper	<1 %
30	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
31	ejurnal.man4kotapekanbaru.sch.id Internet Source	<1 %
32	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %

journal.iain-samarinda.ac.id

33

Internet Source

<1 %

34

Endang Dwi Agustini, Lita Yarlina, Ali Murtadho. "Efektifitas dan Efisiensi Biaya Logistik Angkutan Udara di Bandar Udara Soekarno- Hatta", WARTA ARDHIA, 2017

Publication

<1 %

35

Fitria Wulandari, Moh Agung Surianto. "The Influence of Service Quality, Price and Delivery Accuracy on Customer Satisfaction at PT YZ", INNOVATION RESEARCH JOURNAL, 2024

Publication

<1 %

36

Pujiniarti, Yayu Bondan. "Pengaruh Kompensasi, Disiplin, dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Raudlatul Athfal di Kecamatan Bobotsari Purbalingga.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

Publication

<1 %

37

Solikatun, Uswatun Hasanah. "Korelasi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk", Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 2019

Publication

<1 %

38

Wari Nusi, Mirna Dyah Praptitorini. "Family Ownership dan Thin Capitalization terhadap Tax Avoidance dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi", Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2025

Publication

<1 %

39

bkpsdm.blitarkab.go.id

Internet Source

<1 %

40

eprints.upj.ac.id

Internet Source

<1 %

41	id.123dok.com Internet Source	<1 %
42	id.scribd.com Internet Source	<1 %
43	journal.unpar.ac.id Internet Source	<1 %
44	www.suaraterkini.com Internet Source	<1 %
45	yukarithesecretary.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	Wildan Syifa Arahman, Wiwi Idawati, Feriasi Feriasi. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Angkasa Pura Support Cabang Jakarta Pusat", eCo-Buss, 2023 Publication	<1 %
47	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
48	Ruby Santamoko, Toni Yoyo, Diana Silaswara. "Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja, dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemediasi", eCo-Fin, 2025 Publication	<1 %
49	Setiadi, Hari. "Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP), Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Studi Pada Badan Kepegawaian Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Banyumas Perspektif Ekonomi Syariah.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<1 %
50	jptam.org Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On